



Pengadaan Dua Alat Perekaman E-KTP Dianggarkan Rp 300 Juta Lebih

Bangli (Bali Post) -

Guna mempercepat dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang akan mengurus e-KTP, Pemkab Bangli melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) melakukan pengadaan dua alat perekaman e-KTP lengkap tahun ini. Anggaran yang disiapkan untuk melakukan pengadaan dua alat tersebut mencapai Rp 300 juta lebih.

Kepala Disdukcapil Bangli I Nyoman Sumantra, Jumat (16/2) kemarin mengungkapkan, pengadaan alat perekaman e-KTP ini merupakan kali pertama yang dilakukan. Pasalnya, alat perekaman yang digunakan selama ini merupakan bantuan dari Kementerian Dalam Negeri.

"Sejatinya kita mengajukan enam alat perekaman e-KTP lengkap mulai dari alat rekam cetak, fingerpad, alat rekam iris mata dan kamera. Namun karena keterbatasan anggaran, dari enam alat yang diajukan hanya disetujui dua alat saja. Meski hanya dua alat, kita tetap syukuri ketimbang tidak diberikan sama sekali," ucapnya.

Menurut Sumantra, dua alat ini nantinya bakal ditempatkan di Kecamatan Kintamani dan Bangli. Dipilihnya Kintamani dan Bangli, berdasarkan letak geografis dan jumlah penduduknya cukup banyak. "Kintamani wilayahnya jauh dari perkotaan. Kalau mereka harus mengurus ke kota jaraknya lumayan jauh, maka dari itu kita menambah satu alat di Kintamani untuk memaksimalkan pelayanan. Untuk di Bangli, kita bisa melayani tiga kecamatan yakni Bangli, Susut dan Tembuku. Karena jarak Susut dan Tembuku tidak terlalu jauh menuju kota," katanya.

Dikatakan Sumantra, saat ini kondisi peralatan perekaman di masing-masing kecamatan tidak begitu prima. Dia mencontohkan, alat perekaman sidik jari yang tingkat sensitivitasnya makin lemah.

"Memang dari awal diberikan sampai saat ini belum ada pembaharuan dari Kemendagri. Setelah diberikan alat sudah menjadi milik daerah. Jadi kalau misalkan rusak, kita di daerah yang memiliki kewenangan untuk memperbaikinya," tegas Sumantra. (kmb41)

Edisi : subur, 17 Feb 2018

Hal : 8